

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan uji statistik yang digunakan dalam penelitian serta pembahasan pada bab IV, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa persepsi pemilih terhadap politik uang pada pemilihan kepala daerah tahun 2020 di Desa Manyabar Kabupaten Mandailing Natal termasuk kedalam persepsi positif terhadap politik uang. Artinya sebagian besar dari responden merupakan pemilih yang melakukan tindakan politik uang. Hal ini digali dari keempat faktor pembentuk persepsi yaitu pengetahuan, sikap, interpretasi dan evaluasi.

Data yang diperoleh, persepsi pemilih terhadap politik uang pada pemilihan kepala daerah tahun 2020 di Desa Manyabar Kabupaten Mandailing Natal menunjukkan hasil Positif. empat indikator tersebut menggambarkan bahwasanya persepsi pemilih terhadap politik uang di Desa Manyabar pada pemilihan kepala daerah tahun 2020 di Kabupaten Mandailing Natal adalah positif. Positif disini menggambarkan pengertian yang berbeda pada setiap empat indikator instrumen penelitian. Hasil persepsi dari indikator pengetahuan sebesar 89% positif mengetahui apa itu politik uang dan politik uang tersebut merupakan tindakan melanggar peraturan. Untuk indikator sikap juga mendapatkan hasil 77% yang memberikan respon positif, pada indikator sikap ini menggambarkan bahwasanya sebagian besar responden setuju atau ikut serta melakukan tindakan uang bertolak belakang dengan gambaran hasil indikator pengetahuan. Untuk

hasil interpretasi mendapatkan hasil negatif yaitu 53% memberikan jawaban negatif yang menggambarkan bahwa mereka memahami bagaimana dampak dan situasi politik uang yang terjadi di Desa Manyabar. Sedangkan untuk indikator evaluasi mendapatkan hasil 58% yang memberikan respon yang positif, hasil positif pada indikator evaluasi ini menggambarkan bahwasanya sebagian besar responden menilai bahwasanya politik uang yang terjadi di Desa Manyabar sudah membudaya dan perlu di berantas, karena responden memberikan tanggapan atau penilaian bahwa politik uang di Desa Manyabar tersebut berkembang dari lingkungan keluarga sampai dengan kepada perangkat Desa.

Ke empat indikator diatas menggambarkan bahwa persepsi pemilih pada pemilihan kepala daerah tahun 2020 di Desa Manyabar Kabupaten Mandailing Natal merupakan persepsi positif. Responden mengetahui, memahami, dan menilai dengan baik bahwa politik uang di Desa Manyabar Ada sudah dengan kondisi yang memprihatinkan dan sudah menjadi budaya, walaupun mereka mengetahui bahwa politik uang merupakan tindakan melanggar peraturan atau merupakan tindak pidana dalam pemilihan, hal ini digambarkan oleh indikator sikap yang menunjukkan bahwa sebagian besar responden ikut serta dalam kegiatan politik uang walaupun pengetahuan, interpretasi dan evaluasinya baik dalam mengetahui, memahami dan menilai politik uang. Artinya sikap atau tindakan responden bertolak belakang dengan pengetahuan, interpretasi dan evaluasi yang mereka berikan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan beberapa saran kepada pihak yang terkait yaitu :

1. Bagi masyarakat, khususnya masyarakat Desa Manyabar dalam menghadapi pemilihan kepala daerah hendaknya lebih mengutamakan rasionalitas dalam menentukan pilihan bukan hanya memandang dan menentukan pilihan dari besarnya pemberian materi oleh pasangan calon. Masyarakat dihimbau untuk tetap mengikuti aturan – aturan yang sudah ditetapkan pada saat pemilihan berlangsung sehingga akan terpenuhi dan terwujud pemilihan yang jujur, adil, bebas dan rahasia sesuai dengan UUD 1945. Untuk meningkatkan kesadaran akan tindak politik uang ini, masyarakat sudah seharusnya ikut dalam setiap kegiatan atau penyuluhan yang dilakukan setiap menjelang dilakukannya pemilihan umum.
2. Bagi pihak pemerintah setempat, seharusnya harus lebih memperhatikan bagaimana jalan berlangsungnya pemilihan sehingga mengecilkan ruang bagi yang akan melakukan tindakan politik uang. Pemerintah juga seharusnya mengadakan sosialisasi kepada masyarakat terkait dampak politik uang agar masyarakat dapat lebih memahami tujuan dari pemilihan tersebut.
3. Bagi Organisasi politik diharapkan dapat mempertahankan kinerja baiknya, juga dapat meningkatkan untuk lebih sering memberikan diskusi kepada masyarakat.

4. Bagi penyelenggara pemilu diharapkan dapat bekerja dengan baik dan maksimal untuk menghadapi segala kecurangan yang terjadi pada saat pemilihan dilaksanakan. Hal ini bisa dengan melalui pemilihan anggota penyelenggara pemilu yang berkompeten yang mampu dan siap menangani segala kecurangan yang ada dan ditingkatnya pengawasan pada setiap kegiatan sekecil apapun.
5. Bagi peneliti berikutnya diharapkan untuk mengadakan penelitian dengan populasi yang lebih besar dan beragam lagi jumlahnya agar hasil penelitian dapat digeneralisasi dan menambah jumlah variabel.

